

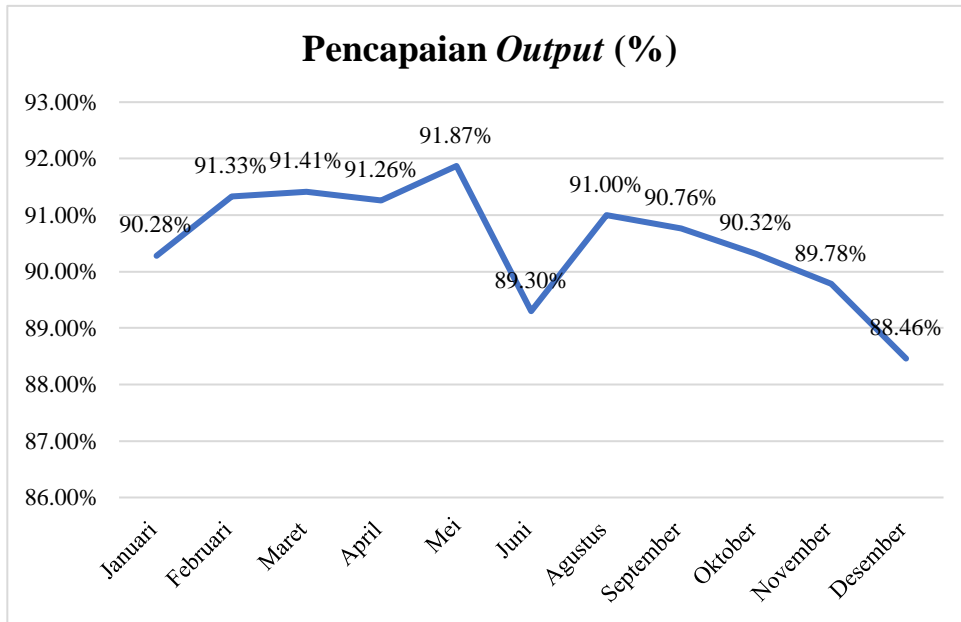
Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

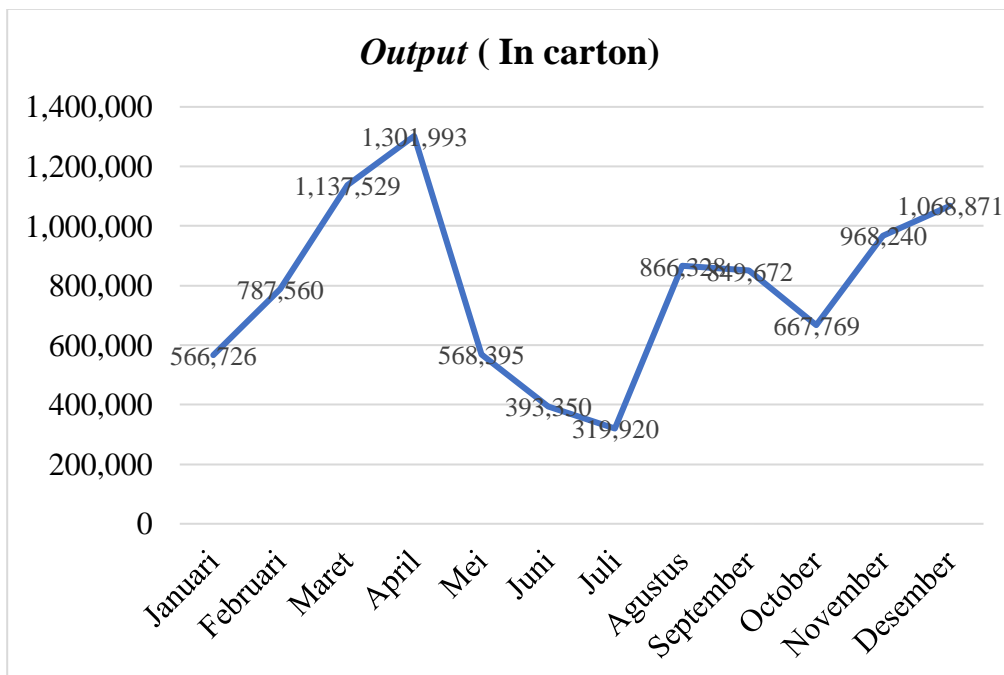
PT Torabika Eka Semesta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang memproduksi minuman kopi dan makanan sehat. Pada tahun 1989 PT Torabika Eka Semesta mulai beroperasi untuk memproduksi kopi hingga kini sudah berkembang dan menghasilkan produk-produk yang beragam yang tentunya sangat di gemari oleh masyarakat Indonesia hingga luar negeri. PT Torabika Eka Semesta memiliki beberapa pabrik pada dua wilayah yang berbeda yaitu di Cikupa dan Balaraja. Pada wilayah Cikupa terdapat beberapa pabrik diantaranya yaitu ground II, *instant*, *creamer*, dan *glucose*. Sementara itu untuk pabrik yang berada di Balaraja terdapat beberapa pabrik, diantaranya yaitu *health food*, *instant*, *creamer*, *pellet* dan *laundry*. Dalam setiap pabrik terdapat beberapa departemen diantaranya yaitu seperti *warehouse*, produksi, *quality control*, PPIC, IRGA, dan *purchasing*.

Berkualitas, dan selalu berinovasi merupakan ciri dari PT Torabika Eka Semesta. Terdapat beberapa contoh produk yang diproduksi pada PT Torabika Eka Semesta, dimana pada pabrik yang berwilayah di Cikupa memproduksi diantaranya yaitu Torabika Capucino, Torabika Creamy Latte, Torabika dua, dan sebagainya. Sedangkan pada pabrik Health Food yang berlokasi di Balaraja memproduksi beberapa produk diantaranya seperti Energen, Drink BengBeng, dan Champion. Perusahaan tersebut telah banyak menghasilkan produk yang menjadi pelopor dibagiannya masing – masing, seperti contohnya yaitu Torabika *creamy latte* yang menjadi pelopor *coffee latte* dengan sajian gula yang terpisah, dan Energen sebagai pelopor minuman sereal. Dengan adanya produk-produk yang beragam serta pabrik yang banyak, tentu memerlukan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. Dalam menilai efektivitas dan efisiensi diperlukan adanya pengukuran produktivitas. Sejauh ini, efektivitas pada PT Torabika Eka Semesta sudah cukup baik dan efisien dilihat dari target output yang dicapai selama bulan Januari hingga Desember diatas 80%. Berikut merupakan diagram data pencapaian target output (dalam persen):



Gambar 1.1 Grafik Presentase Pencapaian (Sumber: Data Pribadi)

Disamping hal tersebut, diketahui pula adanya beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target output diantaranya seperti mesin produksi yang *off*, dan keterlambatan *start* produksi. Selanjutnya, adanya fluktuasi permintaan output yang cukup sering merupakan salah satu hal mengapa perhitungan analisis produktivitas perlu untuk dilakukan. Berikut merupakan grafik fluktuasi produk selama bulan Juni hingga Desember 2022:



Gambar 1.2 Grafik Fluktuasi Target *Output* (Sumber: data pribadi)

Analisis perhitungan produktivitas perlu untuk dilakukan guna untuk mengetahui dan mengevaluasi indikator apa saja yang perlu untuk dikembangkan agar nilai produktivitas dapat meningkat. Terdapat beragam macam metode yang dapat digunakan untuk menganalisis produktivitas beberapa diantaranya yaitu; metode *American Productivity Center* (APC), metode *objective matrix* (OMAX), metode pengukuran David J. Sumant, dan metode POSPAC. Dalam penelitian pengukuran produktivitas kali ini akan menggunakan metode *objective matrix* (OMAX). Metode tersebut digunakan karena dapat secara ringkas mengkombinasikan beberapa indikator yang penting pada produktivitas menjadi suatu gambaran yang sistematis dan saling berkaitan. Penggunaan metode OMAX dapat berguna untuk mengetahui kriteria maupun hal-hal yang memiliki pengaruh secara besar terhadap indeks nilai produktivitas. Pada tahapan untuk mengidentifikasi masalah yang mempengaruhi produktivitas dapat dengan menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA). Penggunaan metode tersebut diterapkan untuk mendapatkan strategi implementasi yang dapat meningkatkan produktivitas. Dalam penggunaan metode *objective matrix* (OMAX) diperlukan adanya pembobotan pada setiap kriteria atau rasio produktivitas yang sudah dilakukan. Dalam pembobotan indikator akan digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini memiliki harapan agar dapat meningkatkan produktivitas pada para karyawan yang ada di PT Torabika Eka Semesta, dimana nantinya jika indeks produktivitas dapat meningkat maka output produk yang dikeluarkan juga dapat mencapai target secara maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

PT Torabika Eka Semesta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam menjual dan memproduksi minuman dan makanan kesehatan. Dengan adanya produk-produk yang beragam serta pabrik yang banyak, tentu memerlukan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. Dalam menilai efektivitas dan efisiensi diperlukan adanya pengukuran produktivitas. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi efektivitas dan juga efisiensi dalam memproduksi output diantaranya yaitu seperti mesin produksi yang *off*, dan keterlambatan *start* produksi.

Lalu, ditemukan pula adanya fluktuasi *output* produk, yang menjadi alasan mengapa analisis produktivitas perlu dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian kali ini, diantaranya yaitu:

1. Analisis produktivitas akan dilaksanakan pada pabrik *health food* Balaraja departemen produksi Line 1.
2. Pengamatan dan pengambilan data akan dilakukan selama kegiatan magang berlangsung (September 2022 – Januari 2023) pada pabrik *health food* Balaraja PT Torabika Eka Semesta.
3. Tidak ada biaya yang di
4. Implementasi dilakukan jika diperbolehkan dan hanya pada bagian yang tidak mempengaruhi proses produksi.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apa saja indikator yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan departemen produksi line 1 pabrik *health food* Balaraja?
2. Bagaimana hasil nilai indeks produktivitas kerja karyawan pabrik *health food* Balaraja PT Torabika Semesta menggunakan metode *objective matrix (OMAX)* ?
3. Apa saja masalah yang berpengaruh pada nilai indeks produktivitas?
4. Bagaimana usulan perbaikan yang dilakukan guna meningkatkan produktivitas karyawan pada pabrik *health food* Balaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi indikator apa saja yang mempengaruhi produktivitas karyawan pabrik *health food* Balaraja.
2. Mengukur nilai indeks produktivitas karyawan pabrik *health food* Balaraja dengan menggunakan metode *objective matrix (OMAX)*.
3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang berpengaruh pada nilai indeks produktivitas menggunakan metode *fault tree analysis (FTA)*.

4. Merancang usulan perbaikan pengamatan dan analisa di pabrik *health food* Balaraja menggunakan metode *objective matrix* (OMAX).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang ingin dicapai yaitu dapat mengetahui indikator kerja apa saja yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pabrik *health food* Balaraja, serta mendapatkan saran usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas.

1.7 Sistematikan Penelitian

Berikut merupakan sistem penulisan yang akan diterakan pada penelitian ini :

Bab I : Pendahuluan

Pada Bab ini akan berisikan terkait dengan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang ada, Batasan masalah yang ingin dibahas, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab II akan memaparkan teori dan metode yang akan diterapkan pada analisis penelitian ini. Pada bab ini pula akan disertakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini akan berisikan urutan langkah penelitian dan penjelasannya dengan menggunakan metode penelitian yang sudah dipilih.

Bab IV: Pengolahan Data Dan Analisis Hasil

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengolahan data, serta pembahasandan analisis berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab V : Simpulan Dan Saran

Bab ini menjelaskan hasil kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, serta perbaikan yang perlu diterapkan pada penelitian berikutnya.